

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapatlah diambil kesimpulan yang pada intinya sebagai berikut:

1. Islam tidak melarang perempuan untuk aktif dalam politik, pada masa Nabi SAW, kaum perempuan juga ikut terlibat dalam berbagai aktivitas publik atau politik, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang membedakan mereka hanyalah ketaqwaanya. Keduanya berpotensi menjadi hamba ideal. Seperti yang diistilahkan dalam Qs Al-Hujurat ayat 13, diistilahkan dengan orang-orang bertaqwa.
2. Peran politik perempuan perspektif Musdah berpendapat bahwa perempuan memiliki peran yang penting dalam berpolitik, keterlibatan dan keterwakilan perempuan dalam dunia politik dan kebijakan publik merupakan suatu keharusan. Sedangkan Musthafa berpendapat bahwa perempuan memang mempunyai hak untuk memilih namun tidak setuju apabila perempuan menggunakan haknya untuk dipilih/duduk diparlemen karna ditinjau dari watak pekerjaan dan konsekuensinya yang bisa menyebabkan mereka jatuh dalam perbuatan haram.
3. Relevansi Mengenai pemikiran Siti Musdah Mulia dengan Musthafa As-siba'i tentang peran politik perempuan, antara pemikiran keduanya, Mereka sepakat bahwa perempuan itu mempunyai Hak memilih dalam parlemen, perempuan

boleh berpartisipasi dalam dunia publik, namun karena perbedaan pijakan berpikir dan negara dimana mereka tinggal, Karena latar belakang sosial dan kultur masyarakat baik di Syiria dan Indonesia sehingga itu merupakan hal yang mempengaruhi perbedaan pemikiran baik Musdah maupun Musthafa. Yang menurut Musthafa berpendapat bahwa perempuan tidak perlu menggunakan haknya diparlemen.

## **B. Saran-saran**

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada akhir uraian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademisi Pembahasan mengenai wacana peran politik perempuan dan perbandingan antara Musthafa As-siba'i dengan Siti Musdah Mulia, merupakan kajian yang mendalam sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Topik ini.
2. Secara praktis dari hasil perbandingan ini maka sesogyanya dapat memberikan pengaruh yang baik untuk masyarakat terutama perempuan . Kepada semua masyarakat khususnya di Indonesia agar mengoptimalkan segala usaha supaya kaum perempuan semuanya sadar dan faham tentang hak-hak dan kewajiban mereka yang telah diberikan oleh Islam dan seterusnya menghayati serta melaksanakan Islam secara menyeluruh dalam segenap aspek kehidupan.